



PHRI Dukung Program Gandeng Gendong Pemkot

YOGYA, TRIBUN - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia DIY telah menandatangani nota kesepahaman dengan Pemerintah Kota Yogyakarta terkait Program Gandeng Gendong.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Istijab menjelaskan, dengan adanya nota kesepahaman tersebut, pihaknya akan mendorong hotel-hotel di Kota Yogyakarta untuk mendukung program Gandeng Gendong.

"Paling tidak di lobi ada *corner* di mana UMKM tadi bisa menampilkan produknya untuk dipasarkan ke hotel, apakah camilan atau minuman kemasan," ujarnya, Senin (16/4).

Terkait hal tersebut, Istijab mengatakan bahwa pihak hotel meminta agar produk UMKM yang dipamerkan tersebut ada yang menjaga dari pihak warga. Namun Istijab menekankan bahwa pihak hotel tidak perlu menarik biaya kepada warga.

"Kalau nanti laku, hotel

mendapat komisi," ucapnya. Istijab mengaku, pihak hotel tidak bisa membeli langsung produk UMKM dari warga. Peralannya tidak semua produk tersebut nantinya bisa digunakan untuk keperluan hotel dalam rangka melayani tamu.

"Kecuali minuman ya. Kalau minuman selamat datang, saya rasa hotel bisa," ungkapnya.

Ia menuturkan, sudah ada tiga hingga empat hotel berbintang yang sudah menyatakan kesiapannya untuk bisa mendukung program gandeng gendong dengan cara menyediakan pojok atau *corner* khusus untuk memajang produk UMKM.

"Kami sedang berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan dan Koperasi supaya nanti pelaku UMKM melakukan presentasi dulu ke pihak hotel. Usulan kami juga nantinya tidak hanya produk yang dipajang, tapi ada presentasi produk kepada tamu hotel," bebernya.

● ke halaman 19

PHRI Dukung Program Gandeng

● Sambungan Hal 13

Selama ini, lanjutnya, sebenarnya beberapa hotel di Kota Yogyakarta telah melakukan kerja sama dengan pelaku UMKM hanya saja bentuknya bukan Gandeng Gendong.

"Jadi dulu itu sudah berjalan tapi lebih ke kerajinan. Ada batik tapi dilihatkan cara membuat menggunakan canting. Lalu juga kerajinan perak dan sebagainya," urai Istijab.

Sebelumnya, Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Lucy Irawati menjelaskan, hotel di Kota Yogyakarta sudah menerapkan Gandeng Gendong.

"Jadi hotel di wilayah tertentu sekarang sudah mengambil *snack* di wilayah tertentu. Hotel Laxton yang sudah menerapkan," urainya.

Kemudian di dalam hotel

juga telah disediakan tempat khusus untuk memajang produk UMKM Kota Yogyakarta. Hal tersebut membuat pelaku UMKM sangat terbantu untuk urusan pemasaran mengingat hampir semua tamu hotel adalah wisatawan luar kota yang juga membutuhkan oleh-oleh untuk dibawa pulang nanti.

"UMKM juga harus siap agar nanti ketika pesanan datang sudah siap. Bagaimana juga membuat produk agar sesuai standar," katanya.

Sasaran tunggal

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menuturkan, pihaknya menerapkan program Sasaran Tunggal Langkah Bersama Gerakan Menuju Efisiensi Anggaran dan Capaian (Satu Langkah Gemilang).

"Selama ini OPD bekerja dengan sasaran yang berbeda. Sekarang saya minta OPD punya data dan sasaran yang sama," terangnya.

Ia menerangkan, untuk mewujudkan sasaran tung-

gal pihaknya membutuhkan data tunggal terkait kemiskinan, kesejahteraan, dan penataan lingkungan. Data tunggal tersebut berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK), nomor Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) atau nomor Produk Industri Rumah Tangga (PIRT). "Saya minta Dinkes (Dinas Kesehatan) agar mendorong PIRT-nya," ucapnya.

Ia menuturkan, Satu Langkah Gemilang tersebut tak bisa dipisahkan dari program Gandeng Gendong. Heroe mengungkapkan bahwa dari sisi produk, warga dinilai sudah mampu memproduksi, namun yang masih menjadi PR adalah tentang pemasaran produk.

"Mereka ini harus diundang dan diberikan arahan tentang *packaging* supaya menarik. Mal dan Hotel juga bisa ikut memajang tanaman cantik yang dibudidayakan warga sekaligus dipromosikan dan dijual di sana. Hotel juga mendapatkan manfaat dari sana," bebernya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005